

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada pegawai Lenzing PT. South Pasific Purwakarta untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan kerja non fisik periode 2012-2018 pada Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta cenderung tinggi. Dalam penelitian ini dimensi lingkungan kerja psikologis memberikan skor tertinggi ada pada indikator pekerjaan yang monoton dengan memberikan kontribusi paling besar. Sedangkan sebaliknya, indikator yang memberikan skor terendah adalah indikator kebosanan.
2. Gambaran kepuasan kerja pada Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta cenderung tinggi. Dalam penelitian ini dimensi hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan memberikan skor tertinggi dengan indikator promosi. Sedangkan indikator yang memberikan skor terendah adalah gaji yang diterima.
3. Terdapat pengaruh antara lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja pada Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta. Diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya jika lingkungan kerja non fisik mengalami peningkatan maka kepuasan kerja karyawan pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika lingkungan kerja non fisik mengalami penurunan maka kepuasan kerja karyawan akan menurun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta.

1. Mengenai lingkungan kerja non fisik pada dimensi lingkungan kerja psikologis, dengan indikator kebosanan memberikan skor paling rendah. Hal ini menunjukkan Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta menyadari bahwa pemberian motivasi di dalam perusahaan masih rendah. Perusahaan diharapkan dapat mengefektifkan pemberian motivasi terhadap pegawai dalam bekerja.
2. Mengenai kepuasan kerja pada dimensi hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan memberikan skor paling rendah, dengan indikator gaji yang diterima. Perusahaan dapat lebih meningkatkan pemberian tunjangan dengan memberikan sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh para pegawai.
3. Karena lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja, maka untuk meningkatkan kepuasan kerja khususnya tenaga kerja Lenzing PT. South Pasific Viscose Purwakarta perlu mempertahankan lingkungan kerja non fisik yang sudah tinggi dan meningkatkan lingkungan kerja non fisik yang masih rendah yaitu indikator kebosanan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan seminar, *workshop*, ataupun studi banding ke perusahaan pusat untuk para pegawai.
4. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel independen yang berbeda, dengan faktor lain secara teoritis mempengaruhi kepuasan kerja. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja.